

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berfungsi sebagai sumber uang bagi dunia usaha dan sarana masyarakat untuk berinvestasi, maka pasar modal dijadikan alat yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Investor dan pelaku pasar sangat memperhatikan harga saham sebagai tolak ukur kinerja pasar modal. Perubahan harga saham diberi dampak oleh beragam sebab, baik yang bersumber dari kondisi dalam perusahaan maupun kondisi luar.

Harga saham yang ditetapkan oleh pelaku pasar ialah harga saham yang muncul di pasar bursa. Penawaran dan permintaan yang tepat di pasar bursa menentukan nilai pasar. Nilai nominal, buku, dan pasar semuanya dapat digunakan untuk mengevaluasi harga saham. Sebagai ukuran efektivitas suatu perusahaan, nilai saham sering disebut-sebut sebagai cara untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah harga saham per satu tahun yang terdapat pada sampel penelitian. Harga saham menentukan nilai perusahaan dan terus mengikis kepercayaan investor jika terjadi penurunan. Saham yang memiliki nilai konsisten dan terus terjadi peningkatan dari tahun ke tahun menjadi daya tarik tersendiri bagi pemegang saham. Mekanisme penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual di pasar saham mempengaruhi harga saham. Ketika harga saham naik, maka kepercayaan investor untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan yang cukup besar juga akan meningkat.

Perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Bank bertugas untuk menggabungkan dana dari masyarakat dan memanifestasikan kembali dalam bentuk kredit kepada sektor-sektor produktif. Disamping itu sektor perbankan terkadang sulit untuk diprediksi, karena naik turunnya sektor ini sangat tinggi jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, namun jika sektor perbankan juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun, maka akan menurun juga secara cepat dan drastis dan akan menyebabkan fluktuasi harga saham pada sektor perbankan.

Penelitian ini berfokus pada sektor perbankan yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 10 bank, yaitu PT. Bank Central Asia, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Mandiri, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Permata, PT. Bank Tabungan Negara, PT. Bank Maybank Indonesia, PT. Bank CIMB Niaga, PT. Bank Danamon Indonesia.

Profitabilitas, yang didasarkan pada jumlah uang yang berasal dari penjualan atau investasi, adalah metrik yang dimanfaatkan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menjalankan operasinya secara keseluruhan. Sejumlah ukuran, seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Investment* (ROI), digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas. Hasil investasi berupa keuntungan bersih dari operasional bisnis dikenal dengan *Return On Equity* (ROE) yang lebih besar merupakan tanda bahwa kinerja bisnis semakin baik. Harga saham bisa naik karena hal ini mempengaruhi keinginan investor untuk mendanai bisnis. Dalam studi ini,

peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa lalu serta relevansinya untuk masa mendatang.

Profitabilitas mempunyai peranan yang krusial dalam memengaruhi harga saham suatu perusahaan dikarenakan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan dapat mengatur aktivitya secara efisien dan menciptakan nilai bagi investor. Kondisi ini menaikkan kepercayaan investor pada model bisnis perusahaan dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya berkontribusi pada permintaan pasar terhadap saham perusahaan. Akibatnya, harga saham perseroan terus meningkat karena investor bersedia membayar lebih untuk memiliki saham di perusahaan yang andal dan menguntungkan. Selain itu, profitabilitas yang konsisten juga dapat mendorong perusahaan untuk menyalurkan dividen pada pemegang saham, dimana semakin memperkuat daya tarik saham tersebut di pasar modal. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan tetapi juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai nilai intrinsik saham.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investor. Kebijakan dividen mencerminkan sejauh mana perusahaan menyalurkan keuntungan pada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dividen yang teratur dan stabil sering kali dianggap sebagai indikator stabilitas keuangan perusahaan. Investor cenderung memilih perusahaan yang menawarkan tingkat pengembalian yang menarik, sehingga kebijakan dividen dapat

memengaruhi persepsi investor terhadap harga saham. Kebijakan dividen menggambarkan bagaimana perusahaan menyalurkan keuntungan kepada pemegang saham. Dividen yang konsisten dan stabil biasanya dipandang sebagai sinyal baik tentang kesehatan keuangan dan manajemen perusahaan. Namun, kebijakan dividen yang terlalu agresif atau konservatif juga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap harga saham, tergantung pada prioritas investor terhadap pengembalian jangka pendek atau pertumbuhan jangka panjang.

Penulis memanfaatkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menjadi metrik untuk mengukur perilaku para pemegang saham melalui tujuan membandingkan jumlah uang yang dibayarkan perusahaan kepada investor sebagai dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu rasio yang dipakai untuk menentukan seberapa banyak uang tunai yang hendak disalurkan pada para pemegang saham pada akhir tahun. Persentase laba bersih perusahaan yang alokasikan untuk pembayaran dividen ditunjukkan oleh DPR. Semakin banyak informasi positif yang diberikan kepada investor, maka semakin tinggi pula dividen yang diberikan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap harga saham. Terdapat beberapa teori mengenai interaksi antara kebijakan dividen dan harga saham. Misalnya, harga saham suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen (Miller & Modigliani, 1961), akan tetapi Gordon (1963) menegaskan bahwa kebijakan dividen mempunyai relevansi terhadap harga saham. Tabel 1.2 menunjukkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada subsektor perbankan untuk periode 2019-2023.

Berikut ini disajikan data yang diperoleh pada periode 2019-2023 perusahaan subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

Tabel 1. 1 ROE, DPR, dan Harga Saham Perusahaan Subsektor Perbankan periode 2019-2023

RASIO	Tahun	Kode Perusahaan									
		BBCA	BBRI	BMDR	BBNI	BRIS	BPMT	BBTN	BNII	BNGA	BDMN
ROE	2019	16%	16%	14%	12%	1%	6%	1%	6%	8%	5%
	2020	15%	8%	9%	3%	10%	2%	8%	4%	5%	2%
	2021	15%	11%	14%	9%	16%	3%	11%	4%	9%	4%
	2022	18%	17%	20%	13%	13%	5%	11%	5%	11%	7%
	2023	20%	19%	20%	14%	15%	6%	11%	6%	13%	7%
DPR	2019	31%	47%	23%	24%	12%	11%	26%	20%	19%	34%
	2020	50%	11%	17%	17%	21%	2%	7%	43%	69%	18%
	2021	44%	39%	11%	8%	5%	3%	12%	15%	27%	22%
	2022	47%	68%	15%	15%	18%	15%	8%	34%	47%	17%
	2023	54%	44%	19%	35%	7%	5%	17%	34%	44%	33%
HARGA SAHAM	2019	5.990	4.083	3.722	4.209	454	892	2.065	241	1.039	5.973
	2020	5.921	3.391	2.855	2.567	707	1.336	1.293	201	763	2.730
	2021	6.672	4.056	3.171	2.878	2.196	1.814	1.552	351	971	2.525
	2022	8.127	4.558	4.417	4.321	1.451	1.229	1.536	273	1.081	2.618
	2023	8.956	5.205	5.493	4.756	1.621	954	1.276	250	1.514	2.843

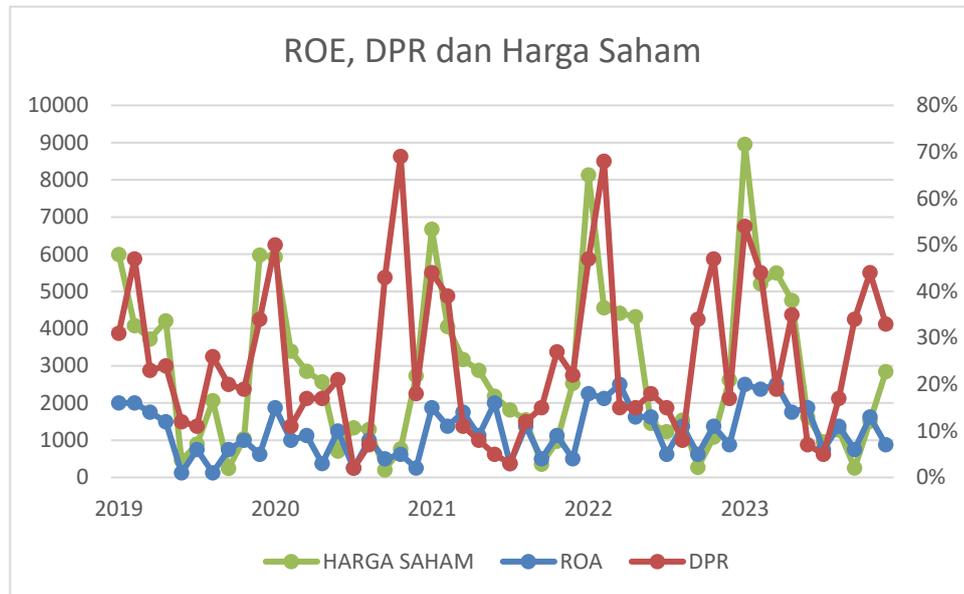
Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti 2024)

Berdasarkan data yang tercantum di tabel 1.1 membuktikan variasi harga saham yang diikuti dengan perubahan nilai ROE dan DPR dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh penuh atau sebagian dari *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), seperti Bank Central Asia (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMDR), dan Bank BNI (BBNI), menunjukkan peningkatan pada *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Di sisi lain, jika dilihat dari tabel 1.1 semua perusahaan tersebut hampir mengalami penurunan di tahun 2020-2022 karena faktor dari pandemi covid-19, tetapi setelah 2023 mengalami kenaikan kembali.

Terdapat juga kasus seperti Bank Syariah Indonesia (BRIS) dan Bank Permata (BPMT) mengalami penurunan dalam persentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan mengalami juga penurunan harga saham. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan

seperti Bank Maybank Indonesia (BNII) dan Bank Tabungan Negara (BBTN) mengalami penurunan harga saham tetapi sementara itu justru mengalami peningkatan dalam persentase *Return On Equity* (ROE). Bank Central Asia (BBCA) menunjukkan kondisi stabil, dimana kenaikan *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga diikuti oleh kenaikan harga saham. Adapun perusahaan Bank Syariah Indonesia (BRIS) dan Bank Danamon Indonesia (BDMN) yang mengalami penurunan pada rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham.





Gambar 1. 1 Grafik pada data ROE, DPR dan Harga Saham pada perusahaan Perbankan Periode 2019-2023

Terdapat gambar 1.1 yang menunjukkan grafik antara ROE, DPR dan harga saham yang mengalami fluktuasi pada ketiga rasio tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE, DPR dan harga saham selalu beriringan, seperti ROE yang meningkat bisa juga memengaruhi harga saham yang ikut meningkat.

Berdasarkan data yang tersedia dalam dunia investasi, keputusan manajemen dalam profitabilitas dan kebijakan dividen sering kali dipandang sebagai sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Teori sinyal (*Signaling Theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa informasi asimetris antara manajemen dan investor dapat dikurangi melalui sinyal yang diberikan oleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan. Investor cenderung menganggap peningkatan profitabilitas sebagai sinyal positif yang mencerminkan fundamental perusahaan yang kuat, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap

prospek perusahaan di masa depan. Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga menjadi sinyal penting dalam penilaian investor. *Signaling Theory* menjelaskan bahwa, perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten menunjukkan keyakinan manajemen terhadap stabilitas arus kas dan profitabilitas jangka panjang. Pembayaran dividen yang stabil atau meningkat sering kali diinterpretasikan sebagai sinyal positif, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan optimisme terhadap pertumbuhan di masa depan.

Beberapa topik dipilih sebagai titik awal penelitian ini karena penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas dan kebijakan dividen telah selesai. Temuan dari beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa variabel X1 yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Putri Nur Indahsafir (2018) dan penelitian Dian Indah Sari (2021) yang menuturkan jika *Return On Equity* (ROE) berdampak signifikan terhadap harga saham. Berikutnya analisis Variabel X2 atau Dividen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Ardiansyah et al., 2020). Studi ini juga didukung oleh penelitian tahun 2018 yang dilaksanakan Istanti pada perusahaan LQ 45 yang menuturkan bahwa kebijakan dividen tersebut berdampak terhadap harga saham, namun menurut Stella Levina dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2019) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berdampak terhadap harga saham.

Dikarenakan adanya perbedaan dampak tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi sejauh mana profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan di sub sektor perbankan. Fokus penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman sejauh mana profitabilitas, yang di lihat dari

Return On Equity (ROE) dan kebijakan dividen, yang dilihat dari *Dividend Payout Ratio* (DPR), berkontribusi terhadap perubahan dalam harga saham. Berdasarkan konteks tersebut, topik penelitian ini akan difokuskan pada

“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).”

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pemaparan tersebut, penulis dapat menyimpulkan topik utama yang dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan terhadap rasio ROE, DPR dan harga saham, tetapi disisi lain perusahaan tersebut ada yang mengalami penurunan keduanya.
2. Terlihat bahwa beberapa Perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan dalam rasio pembayaran dividen dari tahun ke tahun.
3. Penelitian sebelumnya menghasilkan hasil inkonsistensi, menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut tentang dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham diperlukan.

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2019 hingga 2023. Variabel profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan kebijakan dividen diukur

dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Harga saham yang menjadi variabel dependen diukur melalui harga saham penutupan tahunan. Objek penelitian dibatasi hanya pada perusahaan subsektor perbankan agar hasil penelitian lebih terfokus dan relevan dengan karakteristik industri keuangan khususnya perbankan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan dan BEI.

Agar penelitian lebih terarah, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2019–2023 dan memiliki laporan keuangan lengkap.
2. Variabel independen yang diteliti terbatas pada:
 - a. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).
 - b. Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, yang diukur dengan harga penutupan saham tahunan.
4. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: kondisi makroekonomi, inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, maupun faktor-faktor fundamental lainnya.

5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan indentifikasi masalah diatas, maka perumusan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023
2. Bagaimana kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
3. Bagaimana profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham secara simultan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pemaparan dari latar belakang, perumusan masalah, serta tujuan tujuan dari studi ini maka mampu dituliskan manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah (Akademik)

Peneliti mempunyai harapan bahwa penelitian ini mampu berkontribusi dan konteks yang berharga dalam perkembangan profitabilitas serta kebijakan dividen dalam konteks perusahaan, serta dampaknya terhadap harga saham perusahaan.

Selanjutnya Penelitian ini dianggap sebagai sumber referensi penting untuk penelitian lanjutan di bidang keuangan, terutama yang terkait dengan dinamika harga saham perusahaan.

2. Manfaat sosial (Praktis)

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa wawasan dan pengetahuan berkenaan aspek-aspek yang mampu meningkatkan harga saham perusahaan. Temuan studi ditergetkan agar mampu memberi rekomendasi dan pesan yang berguna bagi manajemen perusahaan sebagai landasan evaluasi dalam merumuskan kebijakan keuangan, seperti pengelolaan profitabilitas dan kebijakan dividen.

Studi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan analisis yang mendalam agar calon investor mampu memutuskan keputusan investasi yang optimal dan menguntungkan.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 – Juni 2025, berikut jadwal penelitian yang telah disusun oleh peneliti :

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	2024		2025					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■					
3	Bimbingan Proposal Penelitian		■						
4	Seminar Proposal		■						
5	Revisi Proposal				■				
6	Penyusunan skripsi					■	■	■	
7	Bimbingan skripsi					■	■	■	
8	Sidang Munaqasyah								■

H. Sistematik Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur penelitian. Skripsi ini terdiri dari lima bab utama, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, perumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan batasan masalah untuk memperjelas fokus kajian. Bab ini juga memuat sistematika penulisan sebagai penuntun pembaca.

2. Bab II Tinjauan Pustaka membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Dalam bab ini dipaparkan kajian teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan, serta kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Selain itu, juga dijelaskan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara atau dugaan terhadap rumusan masalah.
3. Bab III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini dijelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses analisis data. Hasil penelitian tersebut kemudian dibahas secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.
5. Bab V Penutup berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat keterbatasan penelitin dan saran-saran yang dapat diberikan baik untuk pihak praktisi, peneliti selanjutnya, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Terakhir, untuk melengkapi penyusunan skripsi, disertakan pula daftar pustaka sebagai sumber referensi yang digunakan, serta lampiran-lampiran yang mendukung kelengkapan data penelitian.